

**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (RIPM)
2021-2025**



**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI
WIDYA SASANA**

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPM)
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA

- 1) Nama Perguruna Tinggi : Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana
- 2) Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Terusan Rajabasa 2, Malang
- 3) Telp/Fax : 0341-552120/0341-5666676
- 4) Email PPPM : p3mstfwidyasasana@gmail.com
- 5) Email Institusi : stftws@gmail.com
- 6) Nama Ketua : Prof. Dr. FX .Eko Armada Riyanto

Malang, 21 Juni 2021
Ketua,



Prof. Dr. FX .Eko Armada Riyanto
NIDN. 0706066502

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Yang Mahamurah, karena atas penyertaan-Nya penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) STFT Widya Sasana 2021-2025 ini dapat berjalan baik. Dokumen RIPM 2021-2025 ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari RIPM 2016-2020 dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan tuntutan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi di Indonesia sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kebijakan Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, dan Kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Selain itu, penyusunan dokumen RIPM 2021-2025 ini juga bertolak dari perubahan-perubahan internal STFT Widya Sasana yang ditunjukkan baik dalam Statuta maupun dalam Rencana Strategis (Renstra) STFT Widya Sasana 2018- 2023.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, kehadiran RIPM 2021-2025 ini diharapkan semakin mendorong terlaksananya program-program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang lebih terencana dan lebih berkualitas oleh segenap civitas academica STFT Widya Sasana. Dokumen RIPM STFT Widya Sasana 2021 – 2025 ini memuat Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) STFT Widya Sasana, Peta Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, Program Strategis dan Indikator Kinerja, dan Rencana Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam lima tahun ke depan. RIPM ini dapat digunakan sebagai pedoman dan arah bagi segenap civitas akademika dalam menyusun, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga sesuai dengan Visi dan Misi STFT Widya Sasana di bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Meskipun demikian, pelaksanaan konkretnya akan selalu dievaluasi secara berkala setiap tahun dengan mempertimbangkan perubahan yang mungkin terjadi di tengah masyarakat dan perkembangan sosial bidang pembangunan masyarakat Indonesia yang menjadi fokus dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mengambil bagian dalam menyusun dokumen RIPM STFT Widya Sasana 2021-2025 ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada tim inti PPPM dan pimpinan STFT Widya Sasana.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1 Pendahuluan	1
BAB II Landasan Pengembangan	2
BAB III Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat	9
BAB IV Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Diseminasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	13
BAB V Penutup.....	16

BAB 1

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) Widya Sasana merupakan Perguruan Tinggi Katolik yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang filsafat keilahian dan bidang teologi Kristen Katolik. Sebagai sebuah perguruan tinggi, STFT Widya Sasana memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan pendidikan berbasis Tri Dharma Perguruan Tinggi yang pelaksanaannya bertolak dari visi utama, yakni menjadi komunitas akademik pencerah budi dan hati, pembentuk calon pemimpin Gereja dan dunia.

Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dapat dipahami sebagai respon akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan kegiatan civitas akademika suatu Perguruan Tinggi dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1). Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristek/BRIN telah mencoba mendorong seluruh Perguruan Tinggi untuk menerapkan paradigma baru dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Oleh karena itu, STFT Widya Sasana mendorong dan memotivasi para dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya agar dapat diabdikan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kapasitas dan pengalaman masing-masing. Dengan kata lain, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis pada kompetensi keilmuan, sinergi antar ilmu, dan orientasi mutu, yang mampu dikembangkan oleh segenap komunitas akademik STFT Widya Sasana sehingga hasilnya sungguh-sungguh bermanfaat bagi masyarakat dalam proses pemberdayaan dan pengembangan diri demi kemajuan yang nyata.

Demikian pula, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan akademik STFT Widya Sasana diarahkan kepada upaya untuk menjawab tantangan isu-isu global, isu-isu nasional, dan terutama isu-isu wilayah dalam kaitannya dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Dengan demikian, Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan STFT Widya Sasana, dalam hal ini para dosen dan mahasiswa, dapat menjadi sumbangan untuk perbaikan masyarakat dan solusi terhadap masalah-masalah yang secara nyata dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur.

Demi menunjang keberhasilan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat oleh civitas academica STFT Widya Sasana, maka Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPMP) STFT Widya Sasana merancang sebuah Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) yang dituangkan ke dalam sebuah dokumen RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021-2025. Rencana induk ini menguraikan secara umum program-program Pengabdian kepada Masyarakat yang diunggulkan berdasarkan visi dan misi STFT Widya Sasana mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. Selain itu, memuat pula garis besar perencanaan dan pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STFT Widya Sasana tahun 2021-2025.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan bagi dosen di lingkungan STFT Widya Sasana Malang yang akan menyusun usulan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga hasilnya dapat diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan yang disesuaikan dengan visi dan misi STFT Widya Sasana. Penyusunannya mengacu pada Rencana Strategis STFT Widya Sasana tahun 2018-2023 dan dengan

pendekatan humaniora yang dimaksudkan sebagai upaya menjawab tantangan dan kebutuhan pembangunan masyarakat Indonesia.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) 2021 - 2025 didasarkan pada Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) STFT Widya Sasana, yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis STFT Widya Sasana 2018 – 2023.

2.1. Visi dan Misi PPPM STFT Widya Sasana

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STFT Widya Sasana didirikan pada 1 Agustus 2004 melalui Keputusan Ketua STFT Widya Sasana No. 33A/SK.STFT/VIII/2004. Pendirian PPPM STFT Widya Sasana ini dimotivasi oleh pertimbangan-pertimbangan tentang perlunya meningkatkan kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari para dosen dan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan program DIKTI. Dengan demikian program-program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di STFT Widya Sasana dilaksanakan oleh suatu unit kerja yang legal.

Kegiatan utama di PPPM adalah merencanakan, menyediakan standar prosedur serta strategi yang senantiasa diperbaharui, dan melaksanakan aktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui penerapan dan pengembangan IPTEKS, khususnya di bidang-bidang kajian filsafat dan teologi yang bersifat kontekstual dan publik. Demi keberhasilan kegiatan-kegiatan dimaksud, PPPM STFT Widya Sasana merujuk pada visi dan misi PPPM, yang mendukung visi dan misi STFT Widya Sasana. Visi dan Misi PPPM STFT Widya Sasana adalah sebagai berikut;

Visi PPPM

Civitas peneliti dalam bidang filsafat yang ilmiah dan handal.

Misi PPPM:

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian bidang filsafat yang interdisipliner dan kontekstual.
2. Memotivasi konsistensi penerbitan seri filsafat Widya Sasana, *Studia Philosophica et Theologica*, dan Forum.
3. Meningkatkan penyebaran hasil-hasil penelitian melalui berbagai wadah baik dalam skala nasional maupun internasional.
4. Membuka diri untuk selalu bekerja sama dengan berbagai lembaga penelitian dan pemerintah.

2.2. Arah dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam Rencana Strategis 2018-2023 STFT Widya Sasana telah dipaparkan sasaran-sasaran strategis yang menjadi fokus pengembangan STFT antara lain sebagai berikut:

- 1) mempertahankan hasil akreditasi program filsafat keilahian
- 2) meningkatkan akreditasi program magister

- 3) melakukan akreditasi Institusi STFT Widya Sasana
- 4) mendirikan kelembagaan program doktoral teologi
- 5) meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di STFT Widya Sasana
- 6) mendorong para dosen yang belum memiliki sertifikasi untuk segera mengupayakannya
- 7) meningkatkan kinerja PPPM
- 8) peningkatan pelayanan administrasi akademis, antara lain melalui pelayanan terpadu secara *online*
- 9) melengkapi sarana dan prasarana fisik
- 10) mengupayakan re-akreditasi jurnal ilmiah kampus
- 11) peningkatan pelayanan perpustakaan

Dari sub-sub sasaran strategis ini, berikut ukuran ketercapaian yang relevan dengan program Pengabdian kepada Masyarakat;

- 1) dari sub-sub sasaran strategis ke-5 dan ke-8; keberhasilan penyelenggaraan program studi dan pendidikan filsafat dan teologi yang meluaskan wacana keilmuan dan didukung dengan pelayanan terpadu bidang akademik untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi kompetensi yang diperlukan pada masa depan.
- 2) dari sub-sub sasaran strategis ke-4, ke-6, ke-7 dan ke-10; melaksanakan sosialisasi, penyuluhan dan bimbingan serta penyebarluasan informasi dari hasil kajian dan penelitian yang dilakukan oleh STFT Widya Sasana sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang filsafat dan teologi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keutuhan lingkungan.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat juga berbasis pada beberapa nilai utama yang menjiwai seluruh aktivitas akademik STFT Widya Sasana. STFT Widya Sasana senantiasa mendorong para dosennya untuk membagikan kompetensinya dalam bidang filsafat dan teologi kepada masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai antara lain:

- 1) Nilai-nilai Injili atau Kristiani
- 2) Nilai-nilai kemanusiaan universal seperti persaudaraan sejati
- 3) Kematangan intelektual yang bersifat kritis, reflektif, dan berpandangan luas
- 4) Kepekaan akan keadaan dan kebutuhan Gereja dan masyarakat, agar lulusan STFT Widya Sasana mampu berfilsafat dan berteologi secara kontekstual
- 5) *Servant leadership*, artinya kepemimpinan yang bersifat pengabdian

Selain itu, program Pengabdian kepada Masyarakat STFT Widya Sasana difokuskan juga pada Topik-Topik Prioritas Relevan yang diseleksi dari antara tujuan-tujuan yang dikelompokkan ke dalam Pilar-Pilar Pembangunan *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia. Dari topik-topik prioritas tersebut, maka STFT Widya Sasana menawarkan beberapa program Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi unggulan dan relevan dengan bidang keilmuan di STFT Widya Sasana antara lain:

- 1) Pendidikan inklusif
- 2) Keadilan, perdamaian dan demokratisasi
- 3) Kesetaraan gender dan perlindungan anak
- 4) Penguatan kelembagaan dan kapasitas pemerintah (*Good Governance*)
- 5) Pengembangan budaya lokal

- 6) Pengembangan sikap penghargaan atas kemajemukan (pluralisme), toleransi, dan harmoni sosial serta kebangsaan.

Berdasarkan pada hal-hal di atas, maka Pengabdian kepada Masyarakat oleh STFT Widya Sasana dilakukan dalam dua bentuk umum, yaitu:

- 1) Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada pembangunan masyarakat melalui kemitraan strategis dan sinergis. Pengabdian yang berbasis pada pembangunan masyarakat merupakan upaya untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan nyata masyarakat, yang didasarkan pada pandangan yang cermat dan menekankan nilai-nilai yang dijunjung STFT Widya Sasana.
- 2) Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis pada penerapan hasil penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan filsafat dan teologi yang kontekstual dan publik sebagai tindak nyata atas tanggung jawab untuk memberikan dampak langsung hasil penelitiannya kepada masyarakat.

Tabel 1. Pemetaan area Pengabdian kepada Masyarakat STFT Widya Sasana (Bidang-bidang Unggulan)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (tujuan-tujuan dalam Pilar Pembangunan yang relevan untuk STFT Widya Sasana)	BIDANG-BIDANG UNGGULAN					
	(1) Pendidikan Inklusif	(2) Keadilan, perdamaian dan demokratisasi	(3) Kesetaraan gender dan perlindungan anak	(4) Penguatan kelembagaan dan kapasitas pemerintah	(5) Pengembangan budaya lokal	(6) Pengembangan sikap penghargaan atas kemajemukan (pluralisme), toleransi, dan harmoni sosial serta kebangsaan
Pendidikan berkualitas	Pendidikan bagi semua pihak baik formal dan informal	Pendidikan berkualitas tentang keadilan, perdamaian, dan demokratisasi	Pendidikan bagi perempuan dan anak jalanan, pendidikan anak.	Pengembangan organisasi berbasis kompetensi	Pelatihan dan pendampingan desa wisata berbasis budaya lokal Penelitian dan penerapan budaya lokal	Pendidikan berkualitas atas dasar pluralisme, toleransi, dan harmoni kebangsaan
Kesetaraan gender	Pendidikan bagi perempuan dan pelatihan untuk peningkatan kesadaran akan kesetaraan gender		Kegiatan penguatan kesadaran kesetaraan gender dan perlindungan anak			
Tindakan untuk perubahan iklim	Pendidikan ekologi Sosialisasi dokumen <i>Laudato si</i>				Sosialisasi dan pelatihan ekologis berbasis budaya lokal	
Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat	Sosialisasi pemahaman tentang perdamaian dan keadilan melalui pendidikan	Penguatan negosiasi dan peningkatan kesadaran		Audit kebijakan dan pendampingan penyusunan peraturan		Dialog-gialog dalam kemajemukan untuk memupuk harmoni
Kemitraan	Kerja sama dalam pendidikan	Kerja sama dalam sosialisasi dan advokasi		Kerja sama dengan lembaga pemerintahan		Kerja sama dan dialog untuk memperjuangkan harmoni kebangsaan

2.4. Evaluasi Diri

Organisasi Manajemen

Sejak didirikan pada 1 Agustus 2004 melalui Keputusan Ketua STFT Widya Sasana No. 33A/SK.STFT/VIII/2004, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STFT Widya Sasana terus mengalami perkembangan melalui *monitoring* atau evaluasi berkesinambungan untuk memaksimalkan pelaksanaan program-program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk periode tahun 2016-2020, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STFT Widya Sasana telah melaksanakan tanggung-jawabnya dalam bentuk koordinasi bersama (*team work*) kegiatan-kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan penekanan pada proses, hasil, dan dampak dari kegiatan. Secara khusus terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat, program-program yang telah direncanakan dan dilaksanakan di bawah naungan PPPM antara lain:

- 1) Sosialisasi, penyuluhan, dan bimbingan dengan model dialog, menggunakan berbagai teknik dan pendekatan yang relevan.
- 2) Pelatihan, sosialisasi, dan pemetaan partisipasi masyarakat dalam menggali nilai-nilai kearifan lokal.
- 3) Penyuluhan dan pembinaan masyarakat yang simpatik, peduli, partisipatif, dan berbagi.
- 4) Penyebaran informasi, sosialisasi, dan pelatihan terhadap anggota masyarakat untuk menemukan identitas dalam mengembangkan karakter.
- 5) Sosialisasi, pelatihan, dan pemberdayaan yang berpusat pada pembentukan manusia integral.

Pelaksanaan program-program Pengabdian kepada Masyarakat ini diselaraskan dengan upaya-upaya peningkatan kapasitas PPPM sebagai tulang punggung koordinasi dan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat di STFT Widya Sasana. Upaya-upaya tersebut diadakan melalui berbagai macam seminar, workshop dan pelatihan, serta evaluasi dan *monitoring* (evaluasi) dua kali sebulan, yang didasarkan pada Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat. Demikian pula penataan kembali pusat-pusat studi lintas disiplin ilmu (filsafat dan teologi) maupun reformasi bidang administrasi dan personalia juga telah dilakukan untuk mendukung penguatan PPPM STFT Widya Sasana.

Peranan Pusat Studi

Pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STFT Widya Sasana dilakukan dengan menetapkan tata-cara dan prosedur, formulir, dan koordinasi terpadu antara bagian-bagian yang berkepentingan. Pelaksana lapangan Pengabdian kepada Masyarakat adalah para dosen dan pusat-pusat studi di STFT Widya Sasana untuk kegiatan-kegiatan baik yang bersifat lintas ilmu maupun mono-disiplin. PPPM secara fungsional mengkoordinir seluruh pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua STFT Widya Sasana. Pusat-pusat Studi yang berada di bawah koordinasi PPPM STFT Widya Sasana yaitu:

- 1) Pusat Studi Dialog: mengembangkan dan menangani Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang-bidang dialog dan kemitraan
- 2) Pusat Studi Teologi: mengembangkan dan menangani Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang-bidang ilmu teologi

- 3) Pusat Studi Filsafat: mengembangkan dan menangani Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang-bidang ilmu filsafat

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Pengabdian dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah segenap civitas akademik STFT Widya Sasana yaitu: para dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang tergabung dan terkoordinasi ke dalam Pusat-Pusat Studi dan Program Studi. PPPM STFT Widya Sasana berupaya memaksimalkan seluruh potensi sumber daya manusia yang ada demi keberhasilan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat.

Sarana dan Prasarana

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah aktivitas yang dilakukan di tengah masyarakat mitra maupun di lingkungan kampus STFT Widya Sasana. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diadakan dalam koordinasi langsung dengan ketua bidang sarana dan prasarana STFT Widya Sasana terutama untuk kegiatan-kegiatan yang berlangsung di kampus STFT Widya Sasana. Jika kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di fasilitas milik masyarakat mitra, maka koordinasi dan pengaturan sarana dan prasarana akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Selain itu, PPPM STFT Widya Sasana memiliki kantor atau ruang kerja yang menjadi pusat koordinasi seluruh kegiatan baik Penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat.

2.5. Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat STFT Widya Sasana tahun 2016 – 2019

Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 – 2019 disajikan pada Tabel 2 dibawah ini. Tabel ini menyajikan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal dan persentase dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rasio peningkatan maupun penurunan dapat dilihat dari gambaran yang tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat STFT Widya Sasana 2016-2019

No	Jenis Kinerja		Indikator Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan internal						
2	Jumlah dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Internal (juta Rp)	20.090.500	39.178.350	73.409.500	70.359.700	23.790.250
		Eksternal (juta Rp)					
3	Angka partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian		30 %	30%	40%	40%	45%

2.6. Analisis SWOT

Analisis *Strengths-Weakneses-Opportunities-Threats* (SWOT) adalah suatu identifikasi faktor strategis secara sistematis untuk merumuskan strategi yang dilakukan dalam evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Berdasarkan evaluasi diri yang telah dilakukan, analisis *SWOT* kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh STFT Widya Sasana disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisa SWOT kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat STFT Widya Sasana

Kekuatan/ Strengths:	Kelemahan/ Weakneses:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan Standar Prosedur bidang Pengabdian kepada masyarakat yang kuat dan terus diperbaharui 2. Tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat yang terkoordinasi dengan baik dan teratur berbasis Sistem Penjaminan Mutu yang jelas 3. Tersedianya dukungan dana internal bidang Pengabdian kepada Masyarakat 4. Tenaga dosen yang handal dan berkualitas untuk melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai bidang ilmunya 5. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat 6. Kolaborasi interdisipliner yang jelas dalam menyelenggarakan program Pengabdian kepada Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan bentuk-bentuk pengabdian yang relevan dengan bidang-bidang ilmu di STFT 2. Kemitraan dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang cenderung terbatas, baik disebabkan oleh kurangnya alokasi waktu, kurangnya minat maupun kemampuan 3. Pengabdian belum seluruhnya memiliki kapabilitas dalam menyusun rencana Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas 4. Keterbatasan kapabilitas pengabdian untuk meningkatkan skala dan dampak pengabdian kepada masyarakat untuk perubahan kebijakan.
Peluang/ Opportunities	Ancaman/Threats
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak tawaran dari instansi pemerintah maupun swasta 2. Banyaknya masyarakat yang membutuhkan pendampingan dan pemberdayaan 3. Berbagai potensi lokal di Indonesia, khususnya di Jawa Timur, untuk diangkat ke level nasional dan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana eksternal (DIKTI dan Swasta) untuk Pengabdian kepada Masyarakat yang terbatas dan persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain dalam memperoleh dana tersebut 2. Peluang kemitraan yang sempit dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat karena hanya ada dua bidang ilmu unggulan di STFT

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab II, PPPM STFT Widya Sasana menyusun program-program strategis baru untuk tahun 2021 – 2025. Strategi pencapaian untuk setiap program strategis dipaparkan dalam sub-sub bab di bawah ini.

3.1. Program Strategis dan Strategi Pencapaiannya

Berdasarkan Program Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis STFT Widya Sasana 2018-2023, strategi untuk pencapaian program Pengabdian kepada Masyarakat ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisa SWOT.

Program Strategis 1:

Mendorong dan meningkatkan kinerja PPPM melalui koordinasi dan kolaborasi yang teratur dengan pusat-pusat studi, para dosen dan mahasiswa untuk peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat.

STFT Widya Sasana akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

- 1) Mendorong, menunjang, dan mendokumentasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STFT Widya Sasana
- 2) Mendorong peran aktif pusat-pusat studi yang ada untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan bidang-bidang unggulan yang telah direncanakan oleh STFT Widya Sasana
- 3) Mendorong kolaborasi dan kemitraan sinergis antar program studi, para dosen, dan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan implementasi keilmuan yang monodisipliner maupun interdisipliner
- 4) Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan publikasi
- 5) Mendorong kemitraan strategis, sinergis, dan dinamis dengan institusi-institusi dan lembaga-lembaga di luar STFT Widya Sasana dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat
- 6) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan sosialisasi, kursus, pendampingan, forum diskusi, dan pelatihan, serta kegiatan-kegiatan lain sebagai kesempatan bagi dosen dan mahasiswa melakukan pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan bidang ilmu dan kompetensi masing-masing
- 7) Meningkatkan jumlah hibah Pengabdian kepada Masyarakat, yang dikelola melalui berbagai skema hibah dari Kementerian (Pemerintah Pusat), Pemerintah Daerah, institusi dan perusahaan swasta, lembaga internasional dan berbagai institusi lain yang relevan.
- 8) Mempermudah akses dan pemberian Surat Keputusan (SK) kepada para pelaku Pengabdian kepada Masyarakat dengan tetap memperhatikan baik regulasi dan pedoman yang berlaku maupun legalitas struktural yang ada
- 9) Mendorong peningkatan kemampuan (*capacity building*) dosen dan mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah terkait kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

- 10) Memfasilitasi peningkatan kemampuan (*capacity building*) dosen dan mahasiswa dalam menyusun proposal untuk memperoleh dana/hibah Pengabdian kepada Masyarakat.

Program Strategis 2:

Membangun dan meningkatkan kemitraan yang strategis, sinergis, dan dinamis dengan pihak-pihak yang relevan di luar STFT Widya Sasana untuk menawarkan pengembangan keilmuan, rekomendasi kebijakan, dan penerapan terobosan-terobosan baru hasil kajian interdisipliner demi meningkatkan kemajuan baik pada tataran lokal, nasional, maupun global

STFT Widya Sasana akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

- 1) Bermitra dengan insitusi-institusi dan lembaga-lembaga di luar STFT Widya Sasana baik pemerintahan maupun swasta untuk mengakses berbagai dana/hibah Pengabdian kepada Masyarakat
- 2) Mendorong bentuk-bentuk kolaborasi dan kerja sama yang relevan dengan mitra-mitra eksternal dalam mengimplementasikan atau menerapkan hasil penelitian
- 3) Memfasilitasi pengadaan dan pembaharuan nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan mitra strategis demi kelancaran pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Melakukan koordinasi dan tata kelola internal dengan pusat-pusat studi dan program-program studi untuk meningkatkan keterbukaan dan sinergitas dalam bermitra dengan lembaga-lembaga dan insitusi-institusi eksternal pada saat melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat
- 5) Memonitoring dan mengevaluasi secara berkala program-program kemitraan yang sedang dijalankan untuk menjaga kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
- 6) Mendorong kemitraan strategis dan sinergis dengan masyarakat lokal Jawa Timur, khususnya Kabupaten – Kota Malang dan sekitarnya dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab dan partisipasi STFT Widya Sasana dalam hal pembangunan daerah
- 7) Mendorong kemitraan strategis dan sinergis dengan masyarakat nasional dan global dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab dan partisipasi STFT Widya Sasana dalam hal pembangunan nasional dan dunia

Program Strategis 3:

Monitoring dan evaluasi secara berkala dokumentasi dan pelaporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa STFT Widya Sasana untuk meningkatkan mutu sehingga sesuai bahkan melampaui standar mutu nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

STFT Widya Sasana akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

- 1) Memfasilitasi pelaporan tahunan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat baik yang dilakukan dalam bentuk diseminasi (suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut), maupun

dalam bentuk penerapan kajian-kajian ilmu filsafat dan teologi kepada mitra strategis

- 2) Mendorong dan memfasilitasi pemberian apresiasi atas kinerja dosen dan unsur-unsur akademik lain yang berhasil melaksanakan dan menjaga mutu Pengabdian kepada Masyarakat
- 3) Mendokumentasikan secara teratur hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dan berbagai bentuk kemitraan strategis yang dilakukan atas nama STFT Widya Sasana
- 4) Memfasilitasi dan mendorong peningkatan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat yang belum memenuhi target capaian atau yang masih rendah dari segi mutu dan kuantitas
- 5) Mendorong pemanfaatan teknologi digital (*portal internet/web*) untuk menyediakan kemudahan akses baik informasi-informasi prosedural maupun perkembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- 6) Memaksimalkan kolaborasi dan koordinasi secara internal semua unsur STFT Widya Sasana yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam semangat persaudaraan

Program Strategis 4:

Menyempurnakan dan mensosialisasikan secara berkala pedoman atau pun regulasi Pengabdian kepada Masyarakat untuk tetap menjaga kesesuaian pelaksanaan program dengan topik-topik prioritas dan bidang-bidang unggulan, maupun dengan arah dan kebijakan STFT Widya Sasana dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

STFT Widya Sasana akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

- 1) Melakukan pembaharuan peraturan atau pedoman Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan lokal, nasional, maupun, global dan perubahan arah-kebijakan yang mungkin terjadi
- 2) Mengevaluasi dan membaharui secara berkala Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengabdian kepada Masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan mutu serta kuantitas
- 3) Melakukan sosialisasi secara berkala Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengabdian kepada Masyarakat kepada para dosen dan mahasiswa dan menyediakan *template* baku yang mudah diakses untuk mempermudah kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

3.2. Target Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat STFT Widya Sasana 2021-2025

Sejalan dengan Rencana Strategis STFT Widya Sasana 2018-2023, maka Indikator Kinerja Utama Pengabdian selama tahun 2021 – 2025 digambarkan melalui tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Indikator Kinerja Utama terkait Pengabdian STFT Widya Sasana 2021-2025

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator Capaian				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Ragam dan efektivitas kerja samabidang penelitian dan / atau pengabdian kepada masyarakat	Ada satu kerja sama per Program Studi	Ada dua kerja sama per Program Studi	Ada tiga kerja sama per Program Studi	Ada empat kerja sama per Program Studi	Ada lima kerja sama per Program Studi
2	Pemenuhan standar mutu nasional terkait pengabdian kepada masyarakat	Evaluasi dan penetapan standar mutu pengabdian harus lebih tinggi dari standar nasional;				

Selain indikator kinerja utama di atas, target Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat STFT Widya Sasana 2021 – 2025 disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Target Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat STFT Widya Sasana 2020-2023

No	Jenis Kinerja		Indikator Capaian				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Hak Cipta)terkait kegiatan pengabdian		2	2	3	3	4
2	Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendanaan Internal		5	5	7	7	7
3	Jumlah Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Internal (juta)	100	100	125	125	130
		Nasional (juta)	50	75	100	125	150
		Internasional (juta)	50	50	75	75	100
4	Angka partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian (dalam % jumlah dosen)		50%	55%	60%	65%	70%
5	Angka partisipasi mahasiswa dalam pengabdian (dalam % jumlah mahasiswa)		10%	15%	20%	25%	30%

BAB IV

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bentuk umum Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh STFT Widya Sasana adalah:

- 1) Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada pembangunan masyarakat melalui kemitraan strategis dan sinergis. Pengabdian yang berbasis pada pembangunan masyarakat merupakan upaya untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan nyata masyarakat, yang didasarkan pada pandangan yang cermat dan menekankan nilai-nilai yang dijunjung oleh STFT Widya Sasana
- 2) Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis pada penerapan hasil penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan yang ada di STFT Widya Sasana sebagai tindakan nyata dan bentuk tanggung jawab untuk memberi dampak langsung hasil penelitian kepada masyarakat yang membutuhkan

Bentuk umum Pengabdian kepada Masyarakat tersebut telah dijabarkan ke dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang berisikan program-program strategis Pengabdian kepada Masyarakat beserta indikator pencapaiannya. Berikut ini dijabarkan pula pola pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan diseminasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh civitas akademik STFT Widya Sasana.

4.1. Pola Pelaksanaan dan Layanan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan dan pengelolaan layanan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan pada tingkat-tingkat tertentu baik secara personal maupun secara struktural antara lain:

- 1) Pada tingkat STFT Widya Sasana yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 2) Pada tingkat unit-unit Pengabdian kepada Masyarakat, baik pada tingkat Pusat-Pusat Studi maupun pada tingkat Program Studi.
- 3) Pada tingkat personal yaitu yang dilakukan oleh dosen secara mandiri maupun dalam kolaborasi dengan dosen lain dalam dialog lintas ilmu atau interdisipliner

Sementara itu, pola pelayanan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimaksimalkan melalui program-program dan kebijakan-kebijakan berikut:

- 1) Sosialisasi dan pemberian fasilitas pelayanan yang mendukung program hibah Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya yang ditawarkan oleh Kemenristek/BRIN
- 2) Pembangunan sistem informasi Pengabdian kepada Masyarakat berbasis *website* untuk pengelolaan dan administrasi kegiatan dalam kerja sama dengan perpustakaan dan *repository* STFT Widya Sasana
- 3) Pengintegrasian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Rencana Kegiatan Semesteran
- 4) Penetapan pedoman atau regulasi pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan pada evaluasi terhadap pedoman atau regulasi yang

sudah ada untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada

- 5) Peningkatan kegiatan yang mendukung perolehan Kekayaan Intelektual serta pencatatan Hak Kekayaan Intelektual dosen pengabdian STFT Widya Sasana.
- 6) Pendirian dan penataan pusat-pusat studi multidisiplin yang berorientasi pada Pengabdian kepada Masyarakat di bawah koordinasi PPPM untuk pengembangan organisasi
- 7) Peningkatan kolaborasi dan koordinasi secara internal semua unsur STFT Widya Sasana yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat baik yang melibatkan dosen maupun kegiatan pengabdian mahasiswa

Untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat baik dalam skala mutu maupun kuantitas, maka berikut ini dijabarkan pula program-program peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat:

- 1) Pelatihan bagi para dosen untuk meningkatkan kemampuan menulis proposal yang berkualitas dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- 2) Peningkatan kemitraan Pengabdian kepada Masyarakat dengan lembaga-lembaga pemerintah khususnya Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek/BRIN
- 3) Peningkatan kemitraan Pengabdian kepada Masyarakat baik dengan lembaga-lembaga swasta maupun dengan perguruan-perguruan tinggi lain, seperti melalui kemitraan dalam Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik maupun dalam bentuk-bentuk kemitraan strategis lain
- 4) Peningkatan perolehan dana/hibah Pengabdian kepada Masyarakat dari pihak eksternal
- 5) Peningkatan dukungan fasilitas, sarana dan prasarana kepada para pelaku Pengabdian kepada Masyarakat
- 6) Peningkatan mutu dan kuantitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara aktif

4.2. Pola Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber-sumber pendanaan yang diharapkan untuk melaksanakan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat oleh STFT Widya Sasana adalah sebagai berikut;

- 1) Sumber Dana Internal
STFT Widya Sasana mengalokasikan dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswanya, yang dicantumkan dalam Rencana Anggaran Tahunan. Dana yang dianggarkan dapat digunakan untuk pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, pembiayaan untuk pelatihan-pelatihan, dan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Sumber Dana Eksternal
STFT Widya Sasana juga mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengakses dana hibah dari sumber-sumber eksternal antara lain;
 - a) Dana/Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemenristek/BRIN

- b) Dana dari lembaga-lembaga swasta baik lokal, nasional maupun global melalui kontrak kerja sama dan kemitraan untuk Pengabdian kepada Masyarakat

4.3. Pola Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat

Pemantauan dan Evaluasi berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hasil dari pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat. Sasaran kegiatan pemantauan dan evaluasi adalah seluruh pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, berikut ini dijabarkan pula pola pemantauan dan evaluasi yang dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan:

- 1) Pengisian instrumen monev oleh pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
- 2) Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara langsung di lapangan
- 3) Wawancara dengan mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang dampak yang diperoleh
- 4) Menganalisis hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- 5) Menyusun program tindak lanjut hasil analisis, monitoring, dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- 6) Melaksanakan program tindak lanjut hasil analisis, monitoring, dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- 7) Pengisian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat secara rutin setiap tahun ke dalam akun Simlitabmas

4.4. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah suatu proses interaktif dalam penyampaian informasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang pada akhirnya dapat mengubah pola pikir dan tindakan unsur-unsur yang terlibat dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil-hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh STFT Widya Sasana didesiminasikan melalui:

- 1) Penyampaian informasi melalui kegiatan-kegiatan seminar ilmiah secara regional, nasional, dan internasional
- 2) Publikasi dalam jurnal-jurnal ilmiah nasional atau internasional
- 3) Publikasi dalam media massa cetak, media elektronik, dan media sosial
- 4) Pembuatan dan penerbitan buku tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan sehingga dapat diakses oleh masyarakat umum
- 5) Pengajuan KI bagi produk Pengabdian kepada Masyarakat yang berpotensi

BAB V

PENUTUP

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat STFT Widya Sasana ini disusun dalam upaya melakukan perencanaan dan pengawasan secara efektif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dijabarkan dari Rencana Strategis STFT Widya Sasana 2018-2023. Keberadaan RIPKM ini semoga menjadi pedoman pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh dosen yang akan melakukan kegiatan ini. Pelaksanaan program kegiatan akan diuraikan lebih lanjut dalam Rencana Kerja dan Anggaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disusun setiap tahunnya. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran, baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian dan koreksi terhadap Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat STFT Widya Sasana.